

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas III B SDN 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 orang.

##### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi pembagian jalan kebawah dan metode latihan.

#### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Mei 2018.

#### 3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode latihan dan hasil belajar.

### 1. Variabel metode latihan

Metode latihan adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran matematika materi pembagian jalan kebawah dengan menggunakan langkah-langkah pemberian penjelasan terlebih dahulu, menyesuaikan waktu dengan kemampuan siswa, menyelingi kegiatan yg lain agar latihan tidak membosankan, dan memperhatikan kebiasaan siswa.

### 2. Variabel hasil belajar

Hasil Belajar adalah capaian hasil belajar siswa yang dapat diamati setelah melewati pembelajaran dengan menggunakan metode latihan pada materi pembagian jalan kebawah dengan cakupan pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3).

## 3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas, dilanjutkan dengan pelaksanaan PTK selama dua siklus. Yang dimaksud dengan refleksi awal ialah pemberian soal-soal (pre test) sebanyak 10 soal tanpa penjelasan oleh peneliti karena pada waktu sebelumnya materi pembagian jalan kebawah sudah diajarkan oleh guru kelas. Sewaktu siklus I dan II, selama siswa mengerjakan soal di sinilah rekan peneliti melakukan observasi atau penelitian terhadap cara kerja siswa. Adapun desain penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model yang dikemukakan oleh Arikunto (2014:137) sebagai berikut :



Gambar 3.1 Skema Penelitian

### 3.6 Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian memiliki tahap-tahap penelitian yaitu berupa pre test dan siklus. Adapun tahap-tahapan siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus. Dalam setiap siklus ada dua kali pertemuan, sehingga dari dua siklus ada empat kali pertemuan, dan setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

#### 3.6.1 Pre Test

Pre Test dilaksanakan pada bulan maret minggu ke 3 Waktu pelaksanaan sebanyak 1 kali pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Pre test merupakan pemberian soal untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang memahami materi

pembagian jalan ke bawah sebelum dilakukan post test. Pemberian soal pre test sebanyak 10 soal.

### 3.6.2 Siklus 1

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada bulan maret minggu ke 3. Waktu pelaksanaan sebanyak 2 x 35 menit dengan 2 kali pertemuan yang masing-masing pembelajaran dilakukan seperti berikut ini :

#### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan, yaitu ;

1. Menyusun RPP dengan menggunakan metode latihan
2. Menyiapkan alat, bahan, tabel perkalian dan sumber pembelajaran.
3. Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode latihan.
4. Menentukan rekan peneliti sebagai pengamat siswa
5. Merancang soal post test siklus I sebanyak 10 soal

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan langkah metode latihan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

Pada hari pertama, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi dan memotivasi siswa
2. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa

3. Peneliti bertanya kepada siswa tentang perkalian dan pembagian jalan kebawah.
4. Peneliti memotivasi siswa agar mereka lebih menyukai matematika dan semangat untuk mengerjakan soal-soal.
5. Peneliti menjelaskan kepada siswa bagaimana cara mengerjakan soal pembagian jalan kebawah dan dibantu oleh media yang telah peneliti siapkan sebelumnya.
6. Peneliti bertanya kepada siswa tentang hal hal yang belum mereka pahami tentang penyelesaian soal.
7. Peneliti memberikan 5 soal kepada siswa dan dikerjakan dibuku tugas.
8. Peneliti menyuruh siswa 1 persatu maju kedepan menyelesaikan soal yang mereka kerjakan.
9. Peneliti dan siswa lainnya mengoreksi hasil kerja temannya yang ada dipapan tulis.

Pada hari kedua kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk memimpin doa.
2. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengatakan pada siswa hari ini akan diadakan latihan mengerjakan soal materi pembagian jalan ke bawah.
3. Mengajak siswa untuk menyebutkan perkalian 1 sampai 5.
4. Peneliti menjelaskan cara menyelesaikan soal pembagian jalan ke bawah dengan disajikan dalam bentuk contoh soal.
5. Peneliti dan siswa menjawab contoh soal secara bersama-sama.

6. Peneliti bertanya kepada siswa tentang materi pembagian jalan ke bawah yang belum mereka pahami.
7. Peneliti menyuruh sebagian siswa untuk maju satu persatu ke depan kelas dan mengerjakan soal yang diberikan peneliti.
8. Peneliti memberikan 10 soal post test kepada siswa dan dikerjakan secara individu dalam waktu 50 menit
9. Peneliti mengamati siswa sewaktu mengerjakan soal
10. Peneliti mengumpulkan hasil kerja siswa
11. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih menyukai matematika.
12. Peneliti menutup pembelajaran, lalu berdoa yang dipimpin oleh siswa.

#### **c. Tahap Pengamatan**

Pengamatan yang dilakukan meliputi implementasi pada proses pembelajaran di kelas secara langsung yang meliputi aktifitas guru (yang digantikan peneliti) dan siswa dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui tindakan dengan rencana yang telah disusun dan mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang diharapkan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mencatat masalah-masalah yang terjadi selama siklus I kemudian mendiskusikan hasil analisis secara kerja sama dengan guru kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat untuk perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Pada tahap refleksi di siklus I ini, peneliti juga memilih nilai siswa yang melewati

dan tidak melewati batas KKM. Jika terdapat 80% siswa tidak melewati batas KKM maka akan dilaksanakan siklus II.

### 3.6.3 Siklus II

#### a. Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus II berlangsung pada bulan maret minggu ke 4. Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dari siklus I, peneliti akan melakukan siklus II dengan memperbaiki hal-hal yang terjadi pada siklus I. Adapun perbaikan yang dilakukan pada siklus II antara lain sebagai berikut :

1. Memperbaiki RPP Matematika
2. Mempersiapkan media perkalian.
3. Menentukan rekan peneliti sebagai pengamat siswa.
4. Membuat lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan metode latihan.

#### b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dan metode latihan yang akan digunakan .

Kegiatan yang dilakukan pada hari pertama adalah sebagai berikut :

1. Peneliti mengucapkan salam dan menyuruh salah satu siswa memimpin do'a.
2. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
3. Peneliti bertanya tentang perkalian dan pembagian kepada siswa
4. Peneliti memotivasi siswa agar mereka lebih menyukai matematika dan semangat untuk mengerjakan soal-soal.

5. Peneliti bersama-sama dengan siswa membahas soal yang paling sedikit benar pada siklus I.
6. Peneliti menuliskan soal yang paling sedikit benar dan dijawab bersama-sama dengan siswa.
7. Peneliti bertanya kepada siswa tentang bagian yang belum mereka pahami.
8. Peneliti memberikan 5 soal kepada siswa dan dikerjakan di dalam buku tugas selama 30 menit
9. Peneliti menyuruh siswa untuk menukarkan buku tugas mereka kepada teman sebangku untuk dikoreksi bersama-sama.
10. Guru memanggil satu persatu nama siswa untuk mengerjakan soal yang telah mereka kerjakan di papan tulis dengan syarat tidak boleh membawa buku yang di dalamnya tertera jawaban dari soal tersebut
11. Setelah siswa selesai mengerjakan soal dipapan tulis, guru beserta siswa yang duduk memeriksa jawaban bersama-sama.

Kegiatan yang dilakukan pada hari ke II di siklus ke II adalah sebagai berikut

1. Peneliti memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana cara penyelesaian soal pembagian jalan ke bawah.
2. Peneliti selalu mengingatkan siswa untuk selalu memperhatikan apa yang peneliti lakukan di depan kelas.
3. Peneliti mengajak siswa untuk aktif dalam penyelesaian soal.
4. Peneliti memberikan beberapa soal kepada siswa yang nilainya belum melampaui KKM untuk maju ke depan kelas.
5. Peneliti membagikan soal post test siklus II yang berjumlah 10 soal kepada siswa dan dikerjakan dalam waktu 50 menit



6. peneliti memberikan nasihat kepada siswa untuk percaya pada jawaban sendiri.
7. Dimenit ke 25 peneliti mengajak siswa untuk berdiri di tempat masing-masing dan menyanyikan lagu anak-anak secara bersama-sama dengan semangat, diiringi dengan gerakan-gerakan unik sehingga mereka tidak akan merasa jenuh saat mengerjakan soal poast test II.
8. Peneliti beserta rekan peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa .
9. Peneliti bertanya kepada siswa dibagian mana yang sulit mereka pahami dalam penyelesaian soal pembagian jalan ke bawah.
10. Peneliti memberikan motivasi agar siswa selalu menyukai pelajaran matematika dan tidak menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.

**c. Tahap Pengamatan**

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II telah mengalami perbaikan, sesuai dengan yang menjadi kekurangan pada siklus I. Guru dan rekan peneliti mengamati kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi untuk mengetahui hasil kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan mengamati kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan telah mencapai tujuan yang diharapkan peneliti.

**d. Tahap Refleksi**

Refleksi yang dilakukan pada tahap ini adalah membandingkan hasil refleksi pada siklus I dengan siklus II melihat apakah terjadi peningkatan atau

penurunan hasil belajar siswa. Jika tidak terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus II maka akan dilanjutkan dengan siklus III.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah tes dan observasi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode latihan, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan post test (soal-soal). Sedangkan untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan metode latihan pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan observasi.

#### a. Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh hasil belajar peserta didik dengan cara pemberian soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terutama pada aspek kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran. Tes yang dilakukan berbentuk esay sebanyak 10 soal . Pemberian tes dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pre test (sebelum pemberian tindakan), Post Test I (pada siklus I), dan Post Test II (pada siklus II). Untuk menguatkan tes, soal-soal tes yang digunakan telah diuji kesesuaiannya dengan Indikator materi pelajaran.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi tes soal matematika**

Indikator	Pencapaian aspek kognitif			Soal	Nomor Soal (Siklus 1)
	C1 (pengetahuan)	C2 (pemahaman)	C3 (penerapan)		
Siswa dapat menuliskan bilangan 2 angka	✓			$2 \sqrt{\begin{array}{r} \text{=....} \\ 82 \end{array}}$	1,2,3,4
Siswa dapat menuliskan bilangan 3 angka	✓			$4 \sqrt{\begin{array}{r} \text{=.....} \\ 144 \end{array}}$	5,6,7,8,9, 10

Siswa dapat menguraikan perkalian 1 sampai 5		✓		Tersirat dalam soal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
Siswa dapat mengerjakan pembagian jalan ke bawah 2 angka			✓	$\frac{= \dots}{3 \overline{) 75}}$	1,2,3,4
Siswa dapat mengerjakan pembagian jalan ke bawah 3 angka			✓	$\frac{= \dots}{5 \overline{) 455}}$	5,6,7,8,9,10

### b. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan peneliti dalam melaksanakan tindakan. Observer (peneliti / rekan penelliti) mengamati tindakan penelitian dalam melaksanakan tindakan terhadap materi operasi pembagian jalan kebawah dengan menerapkan metode latihan.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian ini lebih memperhatikan kualitas hasil keterkaitan antara hasil belajar matematika dengan metode latihan.

#### 3.8.1 Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar dapat dihitung dengan rumus :

$$PHB = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian : 0 - 64 artinya siswa belum tuntas belajar

65- 100 artinya siswa telah tuntas belajar

Catatan : nilai KKM matematika kelas III adalah 65

**Tabel 3.2 Kriteria Keberhasilan**

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
10-30	Sangat Kurang
31-64	Kurang
65-80	Baik
81-100	Sangat Baik

**Tabel 3.3 Penilaian Tiap Butir Soal**

Syarat	Keterangan
Jalan benar, jawaban salah	Salah
Jalan salah jawaban benar	Salah
Jalan benar, jawaban benar	Benar
Jalan salah, jawaban salah	Salah

### 3.8.2 Nilai Rata-rata

1. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa secara klasikal dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n} \quad \dots(\text{Aqib, 2010:40})$$

Keterangan :  $\bar{x}$  = nilai rata-rata klasikal

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai siswa

$\sum n$  = jumlah siswa seluruhnya

2. Penentuan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \% \quad \dots\dots(\text{Dewi, 2015:126})$$

Keterangan : P = Angka Persentase

f = Jumlah siswa

n = Jumlah seluruh siswa

### 3.9 Kalibrasi Instrumen Hasil Belajar

Kalibrasi instrument dilakukan dengan menguji validitas dan reabilitas soal. Uji Vaiditas dilakukan di SD Negeri 101772 Tanjung Selamat dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Soal yang divalidkan berjumlah 20 butir soal esay.

#### 3.9.1 Validitas Tes

Tujuan Validitas adalah untuk mengukur karakteristik suatu tes. Untuk menegtahui apakah instrument yang digunakan sudah valid atau belum, digunakan rumus korelasi *Product moment* , yaitu

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2] [N \sum y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Arikunto, 2010 : 170})$$

$$\begin{aligned} df &= N-2 \\ &= 29-2 = 27 \end{aligned}$$

$$r \text{ tabel } 27 = 0,381$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi      N = Jumlah responden

$\sum X$  = Nilai untuk setiap soal       $\sum Y$  = Nilai untuk semua soal

$\sum X^2$  = jumlah kelipatan x persoal       $(\sum Y)^2$  =jumlah kelipatan y seluruhnya

$(\sum X)^2$  =jumlah kelipatan x seluruhnya       $\sum Y^2$  =jumlah kelipatan y persoal

df = derajat kebebasan

Tabel 3.4 Syarat Validitas

Syarat	Keterangan
$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid

Adapun hasil validitas tiap butir soal adalah sebagai berikut :

Diketahui :

$$\sum x = 21, \quad \sum x^2 = 441, \quad \sum y = 321, \quad \sum y^2 = 103041, \quad \sum xy = 263,$$

$$(\sum x)^2 = (21)^2 = 441, \quad (\sum y)^2 = (321)^2 = 103041$$

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{29 (263) - (21)(321)}{\sqrt{[29 \cdot 21 - (441)][29 \cdot 4323 - 103041]}}$$

$$= \frac{7627 - 6741}{\sqrt{[609 - 441][125367 - 103041]}}$$

$$= \frac{886}{\sqrt{168 \cdot 22326}} = \frac{886}{\sqrt{3750768}} = \frac{886}{1936} = 0,457$$

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap pertanyaan tes maka harga  $t$  tersebut di korfirmasikan dengan tabel harga kritik tabel *product moment* dengan harga ( taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 5%) jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,457 > 0,381$ ), maka soal tersebut dinyatakan valid atau begitu juga sebaliknya. Dari 20 butir soal yang divalidasi terdapat 17 soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid. Hasil validitas tes dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini .

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas**

No Soal	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Status
1	0,381	0,457	Valid
2	0,381	0,333	Tidak Valid
3	0,381	0,025	Tidak Valid
4	0,381	0,718	Valid
5	0,381	0,607	Valid
6	0,381	0,524	Valid
7	0,381	0,374	Valid
8	0,381	0,631	Valid
9	0,381	0,747	Valid
10	0,381	0,712	Valid
11	0,381	0,769	Valid

12	0,381	0,745	Valid
13	0,381	0,607	Valid
14	0,381	0,728	Valid
15	0,381	0,696	Valid
16	0,381	0,624	Valid
17	0,381	0,679	Valid
18	0,381	0,636	Tidak Valid
19	0,381	0,649	Valid
20	0,381	0,291	Tidak Valid

### 3.9.2 Reliabilitas Tes

Tujuan reliabilitas ialah untuk mengukur derajat suatu tes secara konsisten. Tes dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap walaupun diujikan beberapa kali selalu menunjukkan ketetapan dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus K-R20 yang dikemukakan oleh *Kuder Richardson*.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2010:196})$$

Dimana :

$R_{11}$  = Reliabilitas instrument secara keseluruhan

K = Banyaknya butir pertanyaan

$v_1$  = Varians total

P = Proporsi subjek yang menjawab soal dengan benar

$$= \frac{\text{banyak subjek yang skornya 1}}{N}$$

q = proporsi subjek yang menjawab soal dengan salah

$$= \frac{\text{banyak subjek yang skornya 0}}{q - (1-p)}$$

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara p dan q

Dari tabel reliabilitas tes dapat dihitung untuk semua soal dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right)$$

Maka reliabilitas soal dengan menggunakan KR-20 adalah

1) Menghitung Varians total

$$\begin{aligned}
 S_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{4323 - \frac{321^2}{29}}{29} \\
 &= \frac{4323 - \frac{103041}{29}}{29} \\
 &= \frac{4323 - 3553,13}{29} \\
 &= \frac{769,87}{29} \\
 &= 26,54
 \end{aligned}$$

2) Menghitung reliabilitas

Diketahui :

$$n : 20$$

$$\sum pq : 3,77$$

$$S_t^2 : 26,54$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right) \\
 &= \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( \frac{26,54 - 3,77}{26,54} \right) \\
 &= \left( \frac{20}{19} \right) (0,857) \\
 &= (1,052) (0,857) \\
 &= 0,901
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,901$ . Sedangkan nilai  $r_{tabel}$  dengan jumlah siswa 29 ( $29-2=27$ ) dan jumlah soal 20 dan taraf signifikan



$\alpha = 0,05$  adalah 0,381. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,901 > 0,381$ ) maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut secara keseluruhan tergolong reliabel dengan kategori tinggi.

### 3.10 Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian adalah SDN 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2018. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari kegiatan persiapan sampai penyusunan laporan. Untuk lebih jelasnya jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini .

**Tabel 3.6 Jadwal Rencana Penelitian 2018**

No.	Kegiatan	Bulan / Minggu														
		Maret				April				Mei						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Persiapan awal pelaksanaan tindakan		X													
2.	Pre Test			X												
3.	Siklus I • Pertemuan I • Pertemuan II			X	X											
4.	Siklus II • Pertemuan I • Pertemuan II				X	X										
5.	Analisis Data					X	X									
6.	Penyusunan Laporan							X	X	X	X					